

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Patrol Indramayu pada Bulan Maret 2022 sampai dengan Agustus 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persetujuan judul dari dosen pembimbing	■	■	■	■																				
2	Observasi Awal					■	■																		
3	Pengajuan izin							■	■																
4	Persiapan penelitian									■	■	■	■												
5	Pengumpulan data													■											
6	Pengolahan data														■	■									
7	Analisis dan evaluasi																	■	■	■	■				
8	Penulisan laporan																					■	■	■	■
9	Seminar hasil																					■	■	■	■

Sumber : Rencana penelitian (2022)

### 3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Pengaruh jumlah anggota, simpanan, dan pinjaman terhadap pendapatan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

### **3.3. Data Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis data menurut sifatnya, menurut Sugiyono (2003) adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif yaitu data yang bersifat keterangan yang dapat memberikan gambaran terhadap sifat data dalam penelitian ini seperti uraian tentang Pendapatan Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Patrol Indramayu mengenai jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, dan jumlah pinjaman anggota. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat dilihat atau disajikan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini berupa data Pendapatan Koperas Mitra Dhufa Cabang Patrol Indramayu mengenai jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, dan jumlah pinjaman anggota.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (*panel pooled data*) yaitu suatu model yang menyatakan antara deret waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*crosssection*). Adapun data yang diambil adalah dari awal bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Februari 2022.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka yang dilakukan dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, jurnal-jurnal, skripsi, dan makalah untuk memperoleh landasan teori yang komprehensif tentang koperasi simpan pinjam, serta dengan mengkaji laporan keuangan dari Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Patrol Periode 2019 -2022.

#### **1. Studi Pustaka**

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Anggota (X <sub>1</sub> )	Anggota Koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa Koperasi. Keanggotaan Koperasi dicatat dalam buku daftar Anggota. Keanggotaan Koperasi bersifat terbuka bagi semua yang bisa dan mampu menggunakan jasa Koperasi dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan. Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 pasal 26.	a. Orang b. Kelompok	Skala Likert
Simpanan (X <sub>2</sub> )	Simpanan anggota didalam koperasi simpan pinjam sangat penting karena merupakan salah satu modal sendiri bagi koperasi. Simpanan merupakan salah satu permodalan paling penting dalam suatu koperasi, seperti dimuat dalam UU No.25 Tahun 1992 ayat 2.	a. Rupiah b. Tabungan c. Investasi	Skala Likert
Pinjaman (X <sub>3</sub> )	Menurut Winarno Ismaya (2003:289) Pengertian pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari satu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) ke pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang pinjamannya wajib dilunasi dalam waktu tertentu dengan jumlah uang yang disepakati bersama.	a. Rupiah b. Pembiayaan	Skala Likert
Pendapatan (Y)	Menurut Marleni,dkk (2014) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan sebagai hasil penjualan dari barang atau jasa suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagangan atau jasa aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode.	a. Rupiah b. Penghasilan	Skala Likert

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk menemukan perbedaan atau rasio dan menarik kesimpulan. Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah Regresi Linear Berganda. Dimana diharapkan dapat menghasilkan analisa yang baik serta mengetahui seberapa besar pengaruh dari Jumlah anggota, simpanan, dan pinjaman terhadap pendapatan di Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Patrol, Analisis yang di peroleh menggunakan SPSS dan menggunakan data sekunder. Dalam menentukan perbandingan atau melihat berapa besar pengaruhnya dalam penelitian ini penulis melihat dari nilai signifikan dan uji t, uji f dan R<sub>2</sub>. Adapun model persamaan yang dipakai dalam penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk Linear sebagai berikut.

### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi manual atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dalam penelitian ini, Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain uji Chi-Kuadrat, uji Lilliefors dan uji Kolmogorov-Smirnov. (Janie, 2012, hal. 35)

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah dilakukan korelasi kuat antarvariabel independen (Umar, 2010; 80). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan nilai faktor inflasi varian (variance inflasi factor/ VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai cut off yang umum digunakan adalah tolerance mendekati 1 dengan nilai VIF disekitar angka 1. (Santoso, 2000, hal. 206). Menghitung VIF untuk koefisien dari variabel independen menggunakan rumus:

$$VIF = 1/(1-R^2)$$

#### **3. Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model Regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen).

### **3.6.2. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji asumsi klasik maka Langkah selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab

rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji t (uji parsial).

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155) Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> terhadap suatu variabel terikat Y (Sambas Ali, 2009:198). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman, serta satu variable terikat yaitu pendapatan (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad 3.1$$

(Sambas Ali, 2009:199) dan (Riduwan, 2006:155)

Keterangan:

Y = Variabel Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> ... X<sub>n</sub> = 0)

b<sub>1</sub>= Parameter (ukuran-ukuran dalam populasi) X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub>=Parameter (ukuran-ukuran dalam populasi) X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub>=Parameter (ukuran-ukuran dalam populasi) X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub>= Jumlah Anggota

X<sub>2</sub>= Jumlah Simpanan

X<sub>3</sub> = Jumlah Pinjaman

Koefisien b akan bernilai positif jika menunjukkan besarnya pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel bebas. Artinya, setiap kenaikan variabel bebas akan menyebabkan kenaikan variable terkait. Begitupun sebaliknya, apabila terjadi penurunan variable bebas, jadi nilai koefisien b digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan probabilitas tingkat, signifikansi hasil output dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan. (Santoso, 2000, hal. 206)

Rumus uji f yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Hipotesis :

- a)  $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara jenis kebutuhan dan nilai barang jaminan terhadap tingkat pembelian jasa
- b)  $H_a$  = Ada pengaruh antara jenis kebutuhan dan nilai barang jaminan terhadap tingkat pembelian jasa

Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b) Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Untuk contoh kriteria SPSS dibawah berlaku hipotesis statistik sebagai berikut :

- a)  $H_0$  = Hipotesis  $H_0$  yang hendak diuji adalah apakah parameter dalam model sama dengan nol, atau:  
 $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$
- b)  $H_a$  = Tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:  
 $H_a : b_1 \neq b_2 \dots \neq b_k \neq 0$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai kecil atau mendekati nol maka variasi variable terkait amat terbatas. Sedangkan jika nilai besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable terkait. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Besarnya nilai  $R^2$  jika semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terkait amat terbatas. Besarnya  $R^2$  jika semakin mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable terkait.

### 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel X (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel Y (terikat) dengan cara membandingkan probabilitas tingkat signifikansi hasil output dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan.

Rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank (sample)

Hipotesis Statistik :

- a)  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- b)  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a)  $H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k-1$
- b)  $H_a$  diterima jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk contoh kriteria SPSS dibawah berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

- a)  $H_0$  = Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol, atau  $H_0 : \beta_i = 0$  artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.
- b)  $H_a$  = Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_a : \beta_i \neq 0$  artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.